

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Transportasi merupakan kebutuhan kedua atau kebutuhan turunan dan kebutuhan ekonomi masyarakat. Peranan transportasi pada pembangunan wilayah secara menyeluruh telah membawa dampak yang luar biasa terutama sekali pada hubungan antar berbagai wilayah (aksesibilitas). Transportasi mencakup beberapa hal dalam kaitannya dengan perpindahan dari satu tempat ke tempat lainnya (Agus dan Jumaizi, 2017).

Peningkatan di bidang transportasi dapat dilihat semakin meningkatnya jumlah kendaraan bermotor. Pertambahan penduduk dan kemakmuran menjadi salah satu penyebab meningkatnya kecelakaan lalu lintas di jalan karena semakin banyaknya orang yang berpergian dan sifat acuh dari individu atau masyarakat terhadap pengekangan emosional dan fisik agar tercipta lingkungan hidup yang aman dan tertib yaitu berupa peraturan lalu lintas ( Agus dan Jumaizi, 2017).

Tabel 1.1  
Jumlah peningkatan transportasi kendaraan bermotor

Tahun	Mobil	Bus	Truck	Sepeda Motor	Jumlah
<b>2017</b>	13.968.202	213.359	4.540.902	100.200.245	118.922.708
<b>2018</b>	14.830.698	222.872	4.886.826	106.567.952	126.508.776
<b>2019</b>	15.592.419	231.569	5.021.888	112.771.136	133.617.012

Sumber : Kepolisian Republik Indonesia

Kepadatan lalu lintas dan kendaraan mempunyai tingkat signifikan terjadinya kecelakaan yang sangat tinggi, sehingga kendaraan bermotor salah satu pembunuh manusia lewat kecelakaan lalu lintas. Data Global Status Report on Road Safety 2015 menunjukkan, sekitar 1,2 juta orang meninggal setiap tahunnya karena kecelakaan di jalan raya dan penyebab utama kematian di kalangan anak muda pada usia 15-29 tahun. Berdasarkan laporan World Health Organization (WHO) saat ini kecelakaan transportasi jalan di dunia telah mencapai 1.5 juta

korban meninggal dan 35 juta korban luka-luka/ cacat akibat kecelakaan lalu lintas pertahun ( Deden F. dkk, 2018).

Kejadian kecelakaan lalu lintas di Indonesia meningkat dalam jumlah maupun jenisnya. Indonesia menjadi negara ketiga seAsia dibawah tiongkok dan hindia dengan total 25.671 ribu total kematian akibat kecelakaan lalu lintas di tahun 2019, dengan jumlah kecelakaan tercatat 116.411 ribu kasus, 12.475 ribu luka berat, 137.342 ribu luka ringan. Salah satu yang banyak mengalami kecelakaan lalu lintas adalah kendaraan pribadi khususnya sepeda motor (Kepolisian Republik Indonesia Tahun 2019).

Menurut Laka Lantas Polrestabes Semarang angka kejadian kecelakaan di tahun 2020 di Provinsi Jawa Tengah tercatat sebanyak 25.962 kasus, dengan korban meninggal sebanyak 4141 jiwa, luka berat sebanyak 96 orang dan luka ringan sebanyak 30.555 orang. Selain itu mengakibatkan kerugian sebesar 17.858 triliun. Sedangkan angka kecelakaan di Kota Semarang tercatat sebanyak 939 kasus, dengan korban meninggal sebanyak 152 jiwa, luka berat sebanyak 2 orang dan luka ringan sebanyak 928 orang. Kerugian ditaksir mencapai 387.950 juta. (Data Laka Lantas Polrestabes Semarang Tahun 2020).

Keselamatan menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBI) merujuk pada suatu kondisi yang selamat dalam hal ini kondisi yang terbebas dari bahaya. Keselamatan lalu lintas di Indonesia merupakan persoalan yang masih memprihatinkan (Agus dan Jumaizi, 2017). Menurut Strecher et. al (2006) dalam penelitian Hendrix C. H. (2016) keselamatan dalam berkendara berupa berkendara sesuai dengan batas kecepatan, tidak melakukan manuver yang agresif dalam berkendara, menjaga jarak yang aman, penggunaan helm keselamatan, menghindari untuk tidak berkendara ketika dalam kondisi yang tidak memungkinkan seperti dalam pengaruh alkohol, mengantuk dan lain-lain.

Menurut Wulandari S, dkk (2017) kondisi kendaraan akan mempengaruhi keselamatan berkendara. Dimana baik buruknya kondisi suatu kendaraan akan mempengaruhi keamanan dalam berkendara dan mengurangi resiko kecelakaan. Maka dari itu pengendara harus memperhatikan kondisi kendaraan sebelum berkendara yaitu melakukan pengecekan rem yang berfungsi, lampu sein dan

kondisi mesin yang layak jalan atau tidak. Terkadang juga banyak pengendara yang berkendara dengan salah satu rem motor yang tidak berfungsi dan lampu sein yang rusak. Karena itu kondisi kendaraan harus sangat diperhatikan untuk keselamatan berkendara.

Kondisi jalan juga sangat berpengaruh terhadap keselamatan berkendara. Kondisi jalan yang baik akan sangat menunjang keselamatan berkendara. Sedangkan kondisi jalan yang berlubang, jalan yang licin, serta kurangnya penerangan jalan akan sangat berpengaruh terhadap keselamatan berkendara (Notoatmodjo, 2014 dalam, Putri, dkk 2019).

Selain itu kepatuhan masyarakat terhadap tertib berlalu lintas yang masih rendah juga akan mempengaruhi keselamatan berkendara. Banyaknya pengguna kendaraan sepeda motor yang mengemudikan kendaraan bermotor tidak dengan penuh konsentrasi karena sambil megoprasikan telepon seluler, tidak memakai helm saat mengemudi, tidak melengkapi dengan dua spion bahkan tidak melengkapi diri dengan SIM. Hal ini dapat memicu peningkatan pelanggaran tata tertib lalu lintas yang dilakukan masyarakat karena rendahnya kepatuhan berlalu lintas (Aswariningsih Yelli. 2019).

Upaya pencegahan dilakukan pengawasan terhadap kelaikan jalan maupun kendaraan serta pengembangan modernisasi sarana dan prasarana jalan, fasilitas yang mendukung dan tersedia cukup akan dapat membantu pengguna jalan lebih waspada dan memahami saat berlalu lintas.

Jalan Wolter Monginsidi merupakan jalan yang padat akan pengguna jalan meliputi pengendara maupun pengemudi baik beroda dua maupun beroda empat atau pun lebih, sehingga Koridor Jalan Wolter Monginsidi Semarang merupakan jalan alternatif yang menghubungkan arus lalu lintas dari jalan pantura ke daerah pinggiran sebelah timur Kota maupun sebaliknya. Sebagian penduduknya setiap hari melakukan perjalanan menuju pusat kota untuk bekerja dan banyak pengendara yang memilih untuk menghindari kemacetan maupun adanya banjir rob di Kaligawe, dengan bertambahnya kapasitas volume pengguna jalan di Jalan Wolter Monginsidi menyebabkan kondisi aspal jalan yang mudah rusak seperti berlubang maupun bergelombang.

Dengan kondisi jalan wolter monginsidi yang rawan kemacetan dan juga rawan kecelakaan tidak luput juga akan perilaku pengendara khususnya pengendara sepeda motor yang sangat sering terjadi kecelakaan di jalan raya karena kurangnya berhati-hati oleh pengendara. Berdasarkan catatan Satlantas Polrestabes Semarang selama tahun 2019-2020 telah terjadi kecelakaan lalu lintas sebanyak 53 kejadian kecelakaan di jalan wolter monginsidi yang rata-rata dialami pengendara sepeda motor, sehingga menyumbang sebesar 2,9 persen kecelakaan dari 2.304 kasus kecelakaan lalu lintas di Semarang.

Oleh karena itu, dari pemaparan latar belakang tersebut penulis tertarik mengambil judul “ANALISIS PENGARUH PERILAKU PENGENDARA, KONDISI KENDARAAN, KONDISI JALAN SERTA KEPATUHAN BERLALU LINTAS TERHADAP KESELAMATAN BERKENDARA SEPEDA MOTOR DI JALAN WOLTER MONGINSIDI KOTA SEMARANG”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadi kecelakaan lalu lintas di jalan raya, seperti manusia atau pengendara, keadaan kendaraan, kondisi jalan atau lingkungan dan juga cuaca. Oleh karena itu penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Apakah perilaku pengendara berpengaruh terhadap keselamatan berkendara sepeda motor di jalan Wolter Monginsidi Kota Semarang?
- 2) Apakah kondisi kendaraan berpengaruh terhadap keselamatan berkendara sepeda motor di jalan Wolter Monginsidi Kota Semarang?
- 3) Apakah kondisi jalan berpengaruh terhadap keselamatan berkendara sepeda motor di jalan Wolter Monginsidi Kota Semarang?
- 4) Apakah kepatuhan berlalu lintas berpengaruh terhadap keselamatan berkendara sepeda motor di jalan Wolter Monginsidi Kota Semarang?
- 5) Apakah perilaku pengendara, kondisi kendaraan, kondisi jalan serta kepatuhan berlalu lintas berpengaruh terhadap keselamatan berkendara sepeda motor di jalan Wolter Monginsidi Kota Semarang?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan yang ingin di capai melalui penyusunan proposal skripsi ini adalah :

- 1) Untuk menganalisis apakah perilaku pengendara dapat berpengaruh positif terhadap keselamatan berkendara sepeda motor di jalan Wolter Monginsidi Kota Semarang.
- 2) Untuk menganalisis apakah kondisi kendaraan yang baik maupun yang kurang baik dapat berpengaruh terhadap keselamatan berkendara sepeda motor di jalan Wolter Monginsidi Kota Semarang.
- 3) Untuk menganalisis apakah kondisi jalan yang baik maupun yang kurang baik dapat berpengaruh terhadap keselamatan berkendara sepeda motor di jalan Wolter Monginsidi Kota Semarang.
- 4) Untuk menganalisis apakah kepatuhan berlalu lintas berpengaruh terhadap keselamatan pengendara sepeda motor di jalan Wolter Monginsidi Kota Semarang.
- 5) Untuk menganalisis perilaku pengendara, kondisi kendaraan, kondisi jalan serta kepatuhan berlalu lintas berpengaruh terhadap keselamatan berkendara sepeda motor di jalan Wolter Monginsidi Kota Semarang.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

- 1) Bagi Penulis

Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian yang berharga, memperoleh pembinaan diri menuju pribadi berkualitas, memahami tentang pentingnya keselamatan berkendara di jalan raya serta mempersembahkan hasil penelitian ini.

- 2) Bagi Akademis ( UNIMAR AMNI Semarang)

Sebagai cara untuk menerapkan teori-teori yang di peroleh di bangku sekolah, menerapkan dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada di lapangan untuk menambah pengalaman dan wawasan baru di bidang transportasi khususnya transportasi darat. Penelitian ini di harapkan dapat

menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan permasalahan serta judul penelitian ini.

### 3) Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi dari hasil penelitian ini sehingga dapat mengembangkan pemikiran-pemikiran logis yang nantinya berguna untuk perkembangan serta meningkatkan penelitian selanjutnya dan juga sebagai acuan untuk supaya berhati-hati dalam berkendara di jalan dan mematuhi aturan rambu-rambu berlalu lintas.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan proposal skripsi ini akan dijelaskan dalam setiap Bab yaitu sebagai berikut :

### Bab I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

### Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang keselamatan berkendara sepeda motor, karakter pengendara, kondisi jalan, kepatuhan berlalu lintas, penelitian terdahulu, hipotesis serta kerangka pemikiran.

### Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis, tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian.

### Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan hasil penelitian yang telah dianalisis dengan metode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil penelitian ini akan di bahas secara mendalam untuk mengetahui sebesar apa pengaruh variabel yang digunakan menganalisis penelitian.

### Bab V : PENUTUP

Memuat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya serta saran kepada pihak-pihak pengguna

jalan Wolter Monginsidi Kota Semarang untuk menjaga keselamatan saat berkendara dan khususnya para pengguna jalan sepeda motor.

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran